

Pelatihan Pengorganisasian dan Penguatan Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA) Kota Tegal

Irwan Prasetyo*¹, Liris Kristina², Teguh Budi Raharjo³, Tabrani⁴

^{1,2}Prodi Akuntansi, Politeknik Trisila Dharma

^{3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

Email:irwanprasetyo36@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali para pelaku UMKM khususnya Badan Usaha Ekonomi Keluarga (BUEKA) Aisyiyah Kota Tegal dengan keterampilan akuntansi yang lugas dan akurat. Indikator tingkat kepuasan peserta pelatihan adalah dengan adanya permintaan untuk diadakan kegiatan pendampingan lebih lanjut, membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan jurnal setelah penyesuaian sebelum lanjut ke langkah terakhir yaitu membuat laporan keuangan dengan menggunakan akuntansi UMKM. Tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini bisa dilihat dari tingginya antusias para peserta UMKM dalam mengikuti kegiatan dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usahanya. Perlu diadakannya pendampingan kegiatan secara intensif dan terstruktur kepada para peserta. Kampus Politeknik Trisila Dharma menjadi tempat pengabdian masyarakat ini dilaksanakan. Tiga puluh orang dari UMKM Keluarga Aisyiyah (BUEKA) berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat ini. Teknik ceramah, tutorial, dan diskusi digunakan untuk melaksanakan pengabdian ini. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan ini: 1) Pelatihan Pengolahan Keuangan oleh Tim Pelaksana Pengabdian dengan Akuntansi UMKM diterima dengan baik oleh peserta. 2.) Gambaran umum akuntansi UMKM dan peran pentingnya bagi UMKM telah dipahami peserta.

Kata kunci: Pengorganisasian, Penguatan Bina Usaha Ekonomi, Akuntansi UMKM

1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan penting dalam meningkatkan produktivitas. Pelaku UMKM harus berperan aktif dalam perekonomian agar dunia usaha dapat berkembang. UMKM memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja dan ekspansi ekonomi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) disahkan pemerintah dengan tujuan untuk memperkuat sektor usaha. Semakin berkembangnya UMKM di Kota Tegal membuat tingkat persaingan semakin tinggi sehingga menuntut para pengusaha untuk menjalankan usahanya dengan profesionalisme dan kreativitas yang lebih tinggi. Hal ini tidak lepas dari ketidaktahuan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya (Ardiansyah et al., 2020).

Kemajuan UMKM sangat tergantung pada manajemen keuangan yang efektif. Akuntansi dapat digunakan untuk mengelola keuangan. Akuntansi bagi pelaku UMKM memiliki keunggulan sebagai berikut: 1. UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaannya. 2. UMKM dapat membedakan antara aset pribadi dan aset bisnis. 3. Baik sumber dana maupun cara penggunaannya dapat dilihat oleh UMKM. 4. Anggaran yang tepat dapat dibuat oleh UMKM. 5. UMKM dapat menghitung sendiri pajaknya. 6. UMKM dapat melacak arus kas selama periode waktu tertentu.

Pelaku UMKM harus menyadari pentingnya akuntansi dalam bisnis mereka sendiri mengingat banyak keuntungan yang diberikan. Namun, masih banyak UMKM yang belum

menggunakan akuntansi, khususnya di Kota Tegal. Pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi karena dianggap sulit dan tidak penting bagi masyarakat. Akibatnya, mereka tidak mau menggunakan akuntansi untuk menjalankan bisnis mereka. Bahkan beberapa pelaku UMKM mengklaim bahwa usahanya akan selalu untung dan berjalan lancar tanpa akuntansi.

Akuntansi seringkali sulit digunakan oleh pelaku UMKM dalam kegiatan usahanya. Hal ini karena pengelolaan keuangan UMKM tidak diatur dalam buku atau pedoman apapun. Saat ini belum ada buku pengelolaan keuangan UMKM yang tersedia untuk dibeli. Ada buku atau modul akuntansi berjudul UMKM, namun isinya sama dengan buku akuntansi perusahaan besar pada umumnya.

Khusus untuk Pembinaan Usaha Ekonomi Keluarga (BUEKA) Aisyiyah, pengelolaan keuangan UMKM dengan pelatihan akuntansi UMKM diperlukan mengingat permasalahan diatas. Pelatihan akuntansi sederhana untuk UMKM merupakan program pelatihan yang ditawarkan. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan UMKM Pembinaan Usaha Ekonomi Keluarga (BUEKA) Aisyiyah tanpa menyimpang dari peraturan atau standar yang sudah ada. UMKM Pembina Usaha Ekonomi Keluarga (BUEKA) Aisyiyah di Kota Tegal mendapatkan pelatihan ini. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA) usahanya dapat berkembang dengan baik serta dapat mempraktekan akuntansinya dengan baik guna untuk mendukung kemajuan UMKM yang mereka miliki dan melakukan pendampingan secara berkesinambungan kepada pelaku UMKM khususnya UMKM Pembina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA) supaya menerapkan akuntansi secara terus menerus disetiap kegiatan usahanya (Farhan *et al.*, 2020).

2. METODE

2.1 Metode Pengabdian

Metode ceramah, tutorial, dan diskusi digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Adapun metode dalam pelatihan ini antara lain:

- a. Ceramah, digunakan untuk menjelaskan informasi tentang definisi secara luas tentang akuntansi UMKM dan peranan yang dimainkan akuntansi untuk UMKM.
- b. Tutorial, digunakan untuk mengajarkan peserta pelatihan tentang topik akuntansi seperti mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan.
- c. Diskusi, digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya seputar permasalahan laporan keuangan UMKM yang mereka temui selama ini.

2.2 Langkah-Langkah Kegiatan dalam Pengabdian

- a. Penyusunan proposal kegiatan sebagai tahapan utama kegiatan dalam pengajuan program pengabdian masyarakat.
- b. Melakukan diskusi dengan pihak anggota UMKM mengenai permasalahan atau pun kendala-kendala yang dialami oleh UMKM Keluarga Aisyiyah (BUEKA) Kota Tegal dalam menggunakan akuntansi UMKM.
- c. Melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak Keluarga Aisyiyah (BUEKA) Kota Tegal untuk mengadakan pelatihan Pengelolaan Keuangan dengan menggunakan Akuntansi UMKM kepada para anggota Keluarga Aisyiyah (BUEKA) Kota Tegal yang dilakukan oleh Tim Pengabdi.
- d. Menyediakan dan membagikan materi Pengelolaan Keuangan dengan menggunakan Akuntansi UMKM sebagai panduan peserta dalam mengikuti kegiatan program pengabdian.
- e. Mengundang para peserta pelatihan ke kampus Politeknik Trsisila Dharma Tegal untuk mengikuti kegiatan pelatihan Pengelolaan Keuangan dengan menggunakan Akuntansi UMKM. Acara pada kegiatan ini meliputi: (1) Memberikan tutorial mengenai cara melakukan pencatatan transaksi sampai dengan tahapan penyusunan

laporan keuangan; (2) Penyajian materi mengenai Gambaran Umum Pengelolaan Keuangan dengan menggunakan Akuntansi UMKM; (3) Menyampaikan materi inti Pelatihan Pengelolaan Keuangan dengan menggunakan Akuntansi UMKM, mulai dari ikhtisar akuntansi UMKM hingga pentingnya akuntansi bagi UMKM; (4) Memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk melakukan pertanyaan sekaligus diskusi yang terkait dengan permasalahan laporan keuangan UMKM yang mereka hadapi selama ini dan (5) Penutupan kegiatan pelatihan.

2.3 Jadwal Kerja Kegiatan

Berikut adalah jadwal kerja kegiatan pengabdian masyarakat ini:

Tabel 1. Jadwal Kerja Kegiatan

Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan/ Pokok Bahasan	Narasumber
Rabu, 30 Oktober 2019	09.00 – 09.30	Registrasi peserta	Seluruh peserta
	09.45 – 10.15	Pembukaan : MC : pembukaan Sambutan : a. Ketua Aisyah Kota Tegal b. Direktur Politeknik Trisila Dharma (sekaligus membuka acara) c. Do'a	Heny Indriyani, S.T., M.M Dewi Umaroh, S.Psi Dr.Tabrani, M.M Kartomo, ST
	10.20 – 11.00	Akuntansi UMKM	Irwan Prasetyo, S.E., M.Ak
	11.05 – 12.00	Transaksi - Transaksi Akuntansi UMKM	Liris Kristina, SE., M.M
	12.05 – 12.50	ISHOMA	
	13.00 – 14.00	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	Dr. Teguh Budi Raharjo, S.E., M.M
	14.05 – 14.10	Penutup	Dr.Tabrani, M.M

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kampus Politeknik Trisila Dharma, Jl. Halmahera No 1 Mintaragen, Tegal Timur, Kota Tegal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 30 orang peserta UMKM Keluarga Aisyiyah (BUEKA).

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan dengan menggunakan Akuntansi UMKM di Keluarga Aisyiyah (BUEKA) Kota Tegal adalah sebagai berikut:

- a. Peserta merasa puas dengan diadakannya Pelatihan Pengelolaan Keuangan dengan menggunakan Akuntansi UMKM oleh Tim Pelaksana Pengabdian. Indikator tingkat kepuasan peserta pelatihan dapat dilihat dengan adanya permintaan untuk diadakan kegiatan pendampingan lebih lanjut yang lebih khusus melatih para peserta mulai dari mengumpulkan bukti transaksi, menjurnal transaksi, pencatatan buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, jurnal setelah penyesuaian sampai tahap akhir yaitu menyusun laporan keuangan dengan menggunakan akuntansi UMKM.
- b. Para peserta telah memahami definisi akuntansi UMKM secara luas dan fungsi akuntansi bagi UMKM.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada hari Rabu 30 Oktober 2019 berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan yaitu membahas tentang akuntansi bagi UMKM. Narasumber menyampaikan betapa pentingnya akuntansi bagi UMKM. Mayoritas peserta tidak memiliki pengetahuan sebelumnya tentang akuntansi dan bahkan memiliki kesalahpahaman bahwa akuntansi adalah metode pencatatan yang rumit, sulit dipahami, dan memakan waktu. Akuntansi UMKM menjadi topik pembicaraan pada sesi ini antara peserta dan narasumber. Beberapa peserta memiliki persepsi yang berbeda tentang akuntansi. Setelah dijelaskan dan berdiskusi dengan narasumber mengenai akuntansi UMKM mereka mulai paham tentang akuntansi UMKM.

Setelah materi pertama selesai maka dilanjutkan materi yang ke dua yang membahas tentang transaksi-transaksi akuntansi UMKM. Dimana masing-masing peserta diminta untuk menjelaskan transaksi-transaksi pada aktivitas operasi yang ada didalam usaha. Para peserta kemudian diminta untuk mengkategorikan kegiatan ekonomi dan non ekonomi. Setelah aktivitas ekonomi telah teridentifikasi, maka dilanjutkan untuk melakukan pencatatan adapun pencatatan tersebut meliputi pembelian bahan baku, pengeluaran kas dan penerimaan kas.

Setelah materi kedua selesai maka dilanjutkan dengan ISHOMA sekitar 1 jam, setelah ISHOMAH selesai acara dilanjutkan dengan materi yang ketiga yaitu menyusun laporan keuangan. Dimana narasumber menjelaskan mengenai penyusunan laporan keuangan mulai dari neraca, laporan perubahan ekuitas, Laporan laba atau rugi dan arus kas. Peserta ditugaskan untuk membuat laporan keuangan secara sederhana berdasarkan contoh yang diberikan oleh narasumber setelah pelatihan selesai. Setelah penyusunan laporan keuangan selesai maka ditutup oleh Direktur Politeknik Trisila Dharma Tegal.



Gambar 1. Materi pertama tentang Akuntansi UMKM



Gambar 2. Materi kedua tentang Transaksi - Transaksi Akuntansi UMKM



Gambar 3. Materi ketiga tentang Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM



Gambar 4. Peserta pelatihan Akuntansi UMK

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan akuntansi UMKM bagi pelaku UMKM terlaksana dengan baik hal ini tidak terlepas dari dukungan atau kerjasama yang baik antara Tim Pelaksana Pengabdian, UPPM Politeknik Trisila Dharma Tegal dan pelaku UMKM Keluarga Aisyiyah (BUEKA) Kota Tegal. Tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini bisa dilihat dari tingginya antusias para peserta UMKM dalam mengikuti kegiatan dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usahanya serta permintaan peserta pelatihan untuk diadakan kegiatan pendampingan secara berkelanjutan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan tersebut.

5. SARAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pelatihan ini, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Perlu diadakannya pendampingan kegiatan secara intensif dan terstruktur kepada para peserta sebagai tindak lanjut dari kegiatan Pelatihan Pengelolaan Akuntansi yang digunakan dalam UMKM, supaya para peserta dapat mengaplikasikan hasil pelatihan secara baik dan maksimal. Sehingga berbagai macam kendala dan permasalahan dapat diselesaikan bersama dengan Tim Pelatih atau Instruktur.
- b. Perlu diadakannya kembali kegiatan yang serupa dengan peserta yang lebih banyak dengan tema yang lain seperti manajemen UMKM, perpajakan UMKM dan bussnines plan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardiansyah, H., Amalia, R., Bagoes Satrio Julianto, M., & Sutrisna, E. (2020). Pelatihan Aplikasi Kasir Sebagai Penunjang Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Forum Masjid Depok Jaya. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 109-113.
- [2] EndraMurti Sagoro. (2012). *Akuntansi Tanpa Stres*. Yogyakarta: AB Publisier.
- [3] Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Muktarudin. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1) 55-62.
- [4] Ibrahiem Mousa. (2017). Pencatatan keuangan menurut pemahaman pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Surabaya.
- [5] Sony Warsono. (2009). *Akuntansi ternyata Logis dan Mudah*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- [6] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)